

ABSTRAK

Sielvia Fitri Ar, 2006,” **Pembuatan Busana Pengantin Sunda Modifikasi Menggunakan Variasi Sedotan Dengan Motif Geometris** “. Tugas Akhir, Jurusan Teknologi Jasa dan Produksi, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Ir. Rodia Syamwil, M.Pd.

Sampah kini semakin banyak jumlahnya. Salah satu cara untuk mengurangi ialah dengan memanfaatkan untuk membuat hiasan payet batangan pada busana pengantin. Jenis sampah yang dapat dimanfaatkan ialah sampah dari bahan plastik (sedotan air mineral), karena dapat dibuat dan mudah dapat dimanfaatkan. Bahan plastic ini dibuat khusus untuk hiasan payet batangan pada busana pengantin Sunda.

Proses pembuatan busana pengantin Sunda modifikasi meliputi pemilihan bahan, mendesain, proses pewarnaan sablon pada sedotan, mempersiapkan alat dan bahan jahit, mengambil ukuran, membuat pola dan perubahan skala 1 : 6, merancang bahan dan harga, membuat pola besar dan melekatkan diatas bahan, menggunting, merader, menjelujur, passen I, menjahit, memasang payet batangan, penyelesaian akhir dan passen akhir. Proses pewarnaan sedotan air mineral meliputi pewarnaan sablon plastic dan gliter, pengeringan, pewarnaan dengan *airbroush*, pengeringan, pemotongan dan pemasangan payet pada busana pengantin Sunda.

Pembuatan busana pengantin Sunda modifikasi ini menggunakan pola sistem SO-EN untuk kebaya dan pola kain jadi untuk jarik atau kain jadi. Penyelesaian busana ini dengan sistem penyelesaian *tailoring* (furing penuh). Pemeliharaan dilakukan dengan *dry cleaning* yang menggunakan cara khusus, untuk menjaga agar busana awet. Hiasanya cukup dilap menggunakan lap basah dan kering serta hindarkan dari panas setrika setelah itu disimpan kantong plastik dan dimasukkan almari kemudian secara periodik dikeluarkan untuk dijemur lalu disimpan kembali.